

Moral Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Padang Menurut Persepsi Siswa

Futriyani¹ Nurhizrah Gistituati² Irsyad³ Hanif Al-Kadri⁴

¹²³⁴Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: iputriyani5112@gmail.com, igistituatinurhizrah@gmail.com, Irsyad1122@gmail.com, hanifalkadri78@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai moral kerja guru di SMKN 4 Padang menurut persepsi siswa yang dilihat dari semangat guru dalam mengajar, kedisiplin guru dalam mengajar, dan Tanggung Jawab guru terhadap tugas yang diembannya. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Siswa kelas XI SMKN 4 Padang merupakan populasi dalam penelitian ini dengan jumlah siswa sebanyak 353 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, dengan estimasi tingkat kesalahan 10% yaitu 81 orang. Penelitian ini menggunakan teknik proportional random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan model skala Likert. Kuesioner yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil data penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap SMKN 4 Padang dilihat dari aspek 1) semangat guru dalam mengajar berada pada kriteria baik dan tingkat ketuntasan mencapai 83,62%, 2) disiplin guru dalam mengajar berada pada kriteria baik dan tingkat pencapaian skor 81,92%, 3) tanggung jawab dalam kategori baik dan tingkat pencapaiannya adalah 80,97%, sehingga disimpulkan bahwa moral kerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Padang menurut persepsi siswa berada pada kategori tinggi sebesar TCR 82,17%.

Kata kunci: *Moral Kerja Guru, Persepsi Siswa*

Abstract

This examination intends to acquire data about the assurance of educators at Professional Secondary School (SMK) Negeri 4 Padang as per understudies' insights as seen from the instructor's energy in educating, educator discipline in instructing, and the instructor's obligation regarding the errands he completes. This exploration is spellbinding with a quantitative methodology. Class XI understudies of State Professional Secondary School (SMK) 4 Padang are the populace in this investigation with an aggregate of 353 understudies taking the example utilizing the Slovin recipe, with an expected mistake pace of 10%, specifically 81 individuals. This exploration utilizes relative arbitrary inspecting procedure. The exploration instrument utilized was a poll with a Likert scale model. The poll utilized has been tried for legitimacy and unwavering quality. The consequences of the examination information demonstrate that understudies' impression of instructor work resolve at Professional Secondary School (SMK) Negeri 4 Padang are seen from viewpoints 1) the educator's energy in instructing is in acceptable models and the degree of culmination arrives at 83.62%, 2) the discipline of the educator in instructing is low. on great standards and the degree of accomplishment score is 81.92%, 3) obligation is in the acceptable class and the degree of accomplishment is 80.97%, so it tends to be inferred that the work resolve of instructors at Professional Secondary School (SMK) Negeri 4 Padang as per understudies' discernments is in the classification high TCR 82.17%.

Keywords : *Teacher Work Morale, Student Perception*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting sekali untuk menentukan perkembangan dan perwujudan diri individu, dan bagi kehidupan suatu bangsa (Azizah & Sobri, Ahmad Yusuf, 2010). Pendidikan merupakan usaha untuk menciptakan peserta didik yang berkarakter, agar dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat Undang-undang No. 20 Tahun 2003. (Kaponan, 2016) Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dan sangat strategis bagi pembinaan generasi muda sehingga menjadi pribadi yang tangguh dan mengembangkan potensi dalam dirinya tanpa mengesampingkan nilai moral. Pendidikan bertujuan untuk menjadikan SDM yang berkualitas, beriman, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang baik, mandiri dan berfikir maju. Sejalan dengan (Oramas, 2016) bahwa pendidikan tidak hanya berupa kemampuan kemampuan kognitif akademis (*hard skill*) namun juga berupa kemampuan yang bersifat *soft skill* yang berupa nilai-nilai, sikap, dan moral. Jadi pendidikan adalah hal yang sangat berpengaruh penting dan dibutuhkan setiap orang dalam menjalankan kehidupannya. Menurut (Rahman, 2014) guru merupakan pendidikan yang menjadi contoh teladan bagi anak didiknya untuk berperilaku baik, berdisiplin dan juga bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Guru merupakan suatu komponen untuk memajukan SDM sumber daya manusia, jadi seorang guru harus menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional dan harus berperan secara aktif, sejalan juga dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Bab 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang tugas utama yaitu menjadi pendidik, melatih, menilai, menuntun, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan juga pendidikan menengah.

Guru yang berkepribadian serta berbudi pekerti tinggi merupakan guru yang baik, guru yang semangat serta penuh tanggung jawab dalam pekerjaannya dan pendidikan dipandang serupa alat yang dapat meningkatkan kesejahteraan bekerja umat manusia dan mengabdikan dengan penuh semangat dapat dikatakan sebagai guru yang baik. Besar kecilnya tugas dan kewajiban seorang guru tentunya membutuhkan rasa semangat kerja yang tinggi dan kedisiplinan dalam bekerja serta rasa tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan pekerjaannya dan menjalankan kewajibannya dengan baik. Moral kerja adalah cerminan perbuatan atau sikap keadaan hati yang ditunjukkan seorang pegawai atau guru yang akan berpengaruh pada pelaksanaan tugasnya. Moral kerja adalah sikap dan perilaku individu dalam melakukan pekerjaan dengan rasa keinginan yang tinggi, kesungguhan individu untuk mengerjakan dan menjalankan tugasnya dengan baik, disiplin dalam pencapaian prestasi kerja yang lebih baik, kesenangan serta kemauan yang mendalam dalam pekerjaan yang dilakukan (Hasibuan, 2012).

Dapat disimpulkan bahwa baik buruknya suatu moral kerja guru sangat berpengaruh bagi keberhasilan beserta didik, oleh karena itu moral kerja guru itu dalam suatu lembaga pendidikan hendaknya selalu ditingkatkan karena hal ini akan berpengaruh terhadap produktifitas dari lembaga pendidikan itu sendiri. Dengan demikian, untuk keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan diperlukan moral kerja yang baik dari para guru. Terdapat moral kerja yang baik terhadap guru yang mempunyai semangat dalam bekerja, memiliki inisiatif yang tinggi dalam mengerjakan tugas, bertanggung jawab terhadap pekerjaan, selalu disiplin dalam bekerja, memiliki keinginan yang tinggi dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan pekerjaannya, merencanakan pembelajaran dengan baik, membimbing siswa untuk mampu memahami pembelajaran dengan baik, membimbing siswa agar dapat mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang diberikan guru.

Dengan demikian disimpulkan bahwa moral kerja guru sangat penting untuk menunjang kelancaran segala aktivitas sekolah agar tujuan dapat tercapai secara maksimal. Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Padang, menunjukkan bahwa kedisiplinan guru belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Maka dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang

terjadi seperti: 1) Dari hasil pengamatan penulis ada guru yang masih laai dalam mengerjakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Seperti menyerahkan RPP setelah akhir semester yang seharusnya diselesaikan pada awal semester; 2) Masih ada sebagian guru yang masih belum bersemangat di dalam menjalankan pekerjaannya yang diberikan. Misalnya guru dalam mengajar hanya asalkan materi sampai, kurangnya ada keinginan untuk memberikan berbagai macam metode yang akibatnya PBM berjalan monoton dan membosankan; 3) Masih ada sebagian guru yang kurang belum menjalankan tanggung jawabnya dengan baik dalam melaksanakan tugasnya. Contohnya saja masih adanya sebagian guru yang kurangnya keinginan untuk bekerja keras, dan tidak mau menerima resiko dari pekerjaan yang dilakukannya. Yang mana ini terlihat dari kurangnya kesungguhan guru untuk melaksanakan pengajaran remedial di luar jam pelajaran biasa; 4) Dari hasil pengamatan penulis ada guru yang hanya memberikan materi dan tugas saja lalu siswa diminta agar dapat memahami sendiri materi dan tugas yang diberikan oleh guru, akibatnya siswa kesulitan untuk memahami pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik; 5) Dari hasil pengamatan penulis ada guru yang melaksanakan proses pembelajaran secara monoton dengan hanya memberikan tugas dan materi pelajaran saja serta kurang mendorong peserta didik untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran; 6) Dari hasil pengamatan penulis ada guru yang memberikan hampir seluruh beban pekerjaan serta tanggung jawabnya kepada guru PL yang pengalaman mengajarnya masih rendah, hal ini dapat membuat siswa belum sepenuhnya mengerti dan memahami pelajaran yang ditugaskan.

METODE

Jenis dari penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Populasinya siswa-siswi kelas XI di SMKN 4 Padang yang berjumlah 353 siswa. Sampel penelitian ini 81 sampel ditentukan dengan menggunakan yaitu rumus Slovin. Jenis dari data penelitian ini adalah data Kuantitatif, dimana sumber datanya adalah siswa kelas XI pada SMKN 4 Padang yang terpilih menjadi sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket skala likert dengan lima alternatif jawaban yang diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan program SPSS (Statistic Package and Social Science) 25.0. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis untuk mencari skor rata-rata (*mean*) dan tingkat capaian rata-rata (TCR) dengan rumus lalu dikualitatifkan menggunakan kriteria yang dikembangkan (Sudjana, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan hasil pengolahan data mengenai moral kerja guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Padang menurut persepsi siswa sebagai berikut

Tabel 1. Skor Rata-rata Moral Kerja Guru di SMKN 4 Padang Menurut Persepsi Siswa

No	Indikator	Jumlah Skor Rata-rata	TCR %	Kriteria
1.	Semangat Kerja	4,18	83,62	Baik
2.	Disiplin	4,28	81,91	Baik
3.	Tanggung Jawab	4,05	80,97	Baik
	Rata-rata	4,17	82,17	Baik

Hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa tentang semangat guru dalam mengajar dan melaksanakan tugasnya di SMKN 4 Padang memperoleh rata-rata nilai 4,18 dan TCR 83,62% yang berada pada kategori baik. Dapat dilihat hal ini dari penyampaian materi pembelajaran dengan penuh semangat dan guru memasuki kelas dengan penuh semangat, guru menjelaskan materi, menjelaskan ulang materi yang belum siswa mengerti dengan penuh semangat, guru menggunakan banyak sumber pembelajaran dalam setiap materi yang diajarkan, dan guru juga mendorong peserta didik ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dalam aspek ini terdapat 9 item, item yang paling tinggi "guru merasa

senang jika siswa bertanya” dengan TCR 90,86% berada pada kategori baik. Kemudian item yang paling rendah “ guru menyampaikan materi pembelajaran dengan penuh semangat sehingga siswa tidak merasa ngantuk/bosan” dengan TCR 78,52% dapat dikategorikan cukup baik.

Kemungkinan penyebab rendahnya rata-rata tingkat capaian pada item guru menyampaikan materi pembelajaran dengan penuh semangat sehingga siswa tidak merasa ngantuk/bosan tersebut karena guru dalam penyampaian materi kurang bersemangat dan hanya terfokus kepada sumber bacaan saja, sehingga dalam penyampaian materi pembelajaran peserta didik merasa mengantun dan bosan. Didalam (Dunggio, 2013) menyatakan semangat kerja merupakan kesungguhan hati seseorang dalam menjalankan pekerjaannya serta berdisiplin dalam mencapai prestasi kerja yang lebih baik dan optimal. Dari pendapat diatas dikatakan bahwa semangat sesuatu yang membuat seorang bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan dan tugasnya. Hal ini berarti guru perlu meningkatkan lagi semangat dalam mengajar dan mengarahkan peserta didik agar dapat lebih ikut serta aktif dalam pembelajaran agar menjadi sangat baik agar tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik kedepannya. Jika dilihat dari hasil penelitian, persepsi siswa terhadap semangat guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Padang sudah tergolong baik namun harus lebih ditingkatkan lagi pada saat guru dalam penyampaian materi pembelajaran harus lebih bersemangat sehingga siswa tidak merasa mengantuk/bosan dalam proses pembelajaran agar tercapainya hasil pembelajaran yang sangat baik .

Hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa tentang disiplin guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Padang dengan memperoleh skor rata-rata 4,28 dan TCR 81,91% yang berkategori baik. Dapat dilihat dalam aspek ini terdapat 11 item, item yang paling tinggi “guru mengambil daftar kehadiran siswa setiap melakukan kegiatan pembelajaran” dengan TCR 85,95% dalam kategori baik. Kemudian item yang paling rendah “ guru mengembalikan tugas-tugas siswa yang sudah diperiksa selalu tepat waktu” dengan TCR 76,79% dalam kategori cukup baik. Kemungkinan penyebab rendahnya rata-rata tingkat capaian pada item guru mengembalikan tugas-tugas siswa yang sudah diperiksa selalu tepat waktu yaitu rendahnya kesadaran guru dalam melaksanakan tugasnya dan kurangnya rasa kedisiplinan terhadap pekerjaannya di sekolah kepedulian guru terhadap perkerjaannya, serta kurangnya pantauan dari kepala sekolah sehingga guru sesuka hati terhadap pekerjaannya. Dalam (Anisah, 2013) menyatakan disiplin yaitu kepatuhan terhadap standard dalam bekerja yang ada di dalam dirinya tanpa adanya paksaan dari orang lain.

(Nellitawati, 2012) disiplin merupakan suatu keadaan dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi dalam keadaan tertib, tunduk dan patuh terhadap peraturan yang ada dengan senang hati. Guru yang disiplin terhadap pekerjaannya akan terlihat dari sikap dan perbuatannya di dalam mengikuti peraturan dan peraturan-peraturan yang berlaku, terutama itu dalam proses pembelajaran. Menurut (Veithzal, 2012) kedisiplinan merupakan prilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk dapat menaati semua peraturan dan juga norma-norma yang berlaku. Strategi yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan rasa kesadaran dan kepedulian guru terhadap pekerjaan yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan guru terhadap pekerjaannya untuk lebih baik lagi agar terciptanya suasana belajar yang kondusif. Hal ini menunjukkan kedisiplinan guru sudah baik namun perlunya peningkatan kedisiplinan guru agar menjadi sangat baik dan tercapainya proses pembelajaran yang berkualitas. Jadi untuk meningkatkan aspek kedisiplinan terhadap pekerjaannya yaitu guru harus lebih memperhatikan pekerjaannya dan peduli terhadap tugasnya agar suatu proses pembelajaran bisa berjalan menjadi sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa terhadap tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Padang dengan memperoleh rata-rata 4,05 dan TCR 80,97% yang berkategori baik. Dapat dilihat dari pelaksanaan PBM yang berlangsung, guru merespon secara positif setiap pertanyaan yang

diajukan siswa, guru selalu mengawasi siswa dengan baik saat pelaksanaan evaluasi/ujian, guru memberikan berbagai sumber belajar yang diperlukan siswa, untuk memudahkan siswa memahami pelajaran yang diberikan guru selalu menggunakan media pembelajaran, guru memberikan pengayaan kepada siswa, mendengarkan keluhan kesah siswa, membantu siswa menyelesaikan masalah, guru memberikan perhatian terhadap kemajuan belajar siswa, guru mampu mengubah perilaku anak didik yang kurang baik, guru senantiasa mendorong siswa untuk berpikir kritis, guru selalu memotivasi siswa, dan guru selalu senantiasa memberikan semangat kepada siswa agar tidak mudah menyerah. Dalam aspek ini terdapat 14 item, item yang paling tinggi “guru senantiasa merespon secara positif setiap pertanyaan yang diajukan siswa” dengan TCR 85,67% pada kategori baik. Kemudian item yang paling rendah “guru senantiasa mendorong siswa untuk berpikir kritis” dengan TCR 74,57% pada kategori cukup baik.

Kemungkinan penyebab rendahnya rata-rata tingkat capaian pada item guru senantiasa mendorong siswa untuk berpikir kritis yaitu kurangnya rasa tanggung jawab guru terhadap tugasnya sebagai seorang guru yaitu mendidik dan membuat peserta didiknya berhasil ini disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti dalam penggunaan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru harus lebih menekankan lagi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran agar dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir siswa. (Sagala, 2011) menyatakan yang menjadi poin penting tanggung jawab seorang guru yaitu, mematuhi norma dan nilai-nilai kemanusiaan, dan juga menerima tugasnya menjadi seorang pendidik bukan sebagai beban melainkan dengan rasa semangat dan sepenuh hati, menyadari benar akan apa adanya yang dikerjakan dan akibat dari setiap perbuatan itu, bersikap arif bijaksana dan cermat serta hati-hati. Dalam (Pratama, 2015) tanggung jawab guru yaitu memberikan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan terhadap peserta didik. Untuk menyelenggarakan pembelajaran yang baik dan efektif sebagai pendidik guru dituntut lebih agar tercapainya prestasi yang dapat disesuaikan dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya peningkatan tanggung jawab guru dalam mendidik dan mengerjakan kewajibannya agar tercapainya proses pembelajaran menjadi sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian serta pembahasan tentang moral kerja guru menurut persepsi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Padang dapat ditarik kesimpulan: Semangat guru dalam mengajar berada pada kategori baik dengan memperoleh tingkat capaian 83,26%, Disiplin guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Padang menurut persepsi siswa berkategori baik dengan memperoleh tingkat capaian 81,91%, dan Tanggung jawab guru dalam menjalankan tugasnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Padang menurut persepsi siswa berkategori baik dengan memperoleh tingkat capaian 80,97%.

Dari kesimpulan diatas penulis mengemukakan saran sebagai berikut: a) Bagi kepala sekolah sebagai pimpinan harus dapat mengembangkan mutu dari pendidikan, maka dari itu moral kerja guru perlu ditingkatkan lagi agar lebih baik, sehingga dapat membantu peserta didik dalam meraih prestasi yang lebih baik lagi, serta diharapkan untuk dapat meningkatkan pembinaan moral kerja guru SMKN 4 Padang karena secara tidak langsung dapat menunjang jalannya PBM atau pendidikan di sekolah b) Bagi guru diharapkan agar dapat meningkatkan lagi moral kerja guru baik itu di dalam melaksanakan tugas maupun dalam lingkungan sekolah c) Diharapkan kepada pengawas agar memberi masukan kepada sekolah bahwa perlu adanya pembinaan moral kerja guru dalam mengerjakan tugas dan pekerjaannya serta menjadi seorang pendidik dan pengajar yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, E. dan. (2013). Pembinaan dan Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13 No.2.
Azizah, A., & Sobri, Ahmad Yusuf, I. A. (2010). *Strategi Kepala Sekolah Dalam*

- Meningkatkan Mutu Pendidikan. 5, 1274–1282.*
- Dunggio, m. (2013). Semangat dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Jasa Raharja (PERSERO) Cabang Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA, 1 No. 4. Jurnal EMBA, 1 No. 4.*
- Hasibuan, M. S. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia.*
- Kaponan, M. I. Y., Pakis, K., & Magelang, K. (2016). Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual (ESQ) Anak dalam Perspektif Islam. 229–254. <https://doi.org/10.18326/mudarrisa.v8i2.229-254>
- Nellitawati. (2012). Kontribusi Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru SMA Negeri Di Kecamatan Koto Tengah Padang. *Pedagogi Jurnal Ilmu Pendidikan, 12(2), 24–31.*
- Pratama, A. J. (2015). Moral Kerja Guru Di Smk Negeri 6 Kota Padang Aditya Julivan Pratama Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 3, 879–884.*
- Rahman, A. (2014). Peningkatan Disiplin Kerja Guru di Sekolah Dasar Yayasan Mutiara Gambut. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 2(1), 1-9.*
- Sagala, S. (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta.*
- Sudjana, N. (2010). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Sinar Baru Algesindo.
- Veithzal, R. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi.* Jakarta: Rajawali Pers.